

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-Undangan

- Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 193 Tahun 2017. *Pemberian Bantuan Sosial Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bagi Lanjut Usia*. 20 Desember 2017. Berita Daerah Provinsi DKI Jakarta tahun 2017 No.75017
- Peraturan Presiden No. 88 Tahun 2021. *Strategi Nasional Kelanjutan*. 14 September 2021. Lembaran Negara RI No.221
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1998. *Kesejahteraan Lansia*. 23 September 1998. Lembaran Negara RI No. 165
- Undang-Undang RI No.13 Tahun 1998. *Kesejahteraan Lanjut Usia*. 30 November 1998. Lembaran Negara RI No.190
- Undang-Undang RI No.13 Tahun 2011. *Penanganan Fakir Miskin*. 18 Agustus 2011. Lembaran Negara RI Tahun 2011 No.83
- Undang-Undang RI No.39 Tahun 1999. *Hak Asasi Manusia*. 23 September 1999. Lembaran Negara RI No.165

Buku

- Alba, Amru dan Rudi Kurniawan. *Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin (Studi Kasus di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara)*. Aceh Utara, Unimal Press
- Fink, Hans (2003). *Filsafat Sosial dari Feodalisme hingga Pasar Bebas*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Pujileksono, Sugeng. *Sosiologi Pekerjaan Sosial* (Malang, Intrans Publishing, 2019), hal 45
- Rambe, Banua. *Kramat jati dalam angka 2021*. BPS Kota Jakarta Timur
- Wilson, Hendrik. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022*. BPS Kota Jakarta Timur

Jurnal

- Handayani, Sari. "Bantuan Sosial bagi Warga Lanjut Usia di Masa Pandemi" *Journal of Social Development Studies* Volume 1, Issue 2, September 2020
- Haudi. "Teknik Pengambilan Keputusan", (Sumatra Barat, Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal 2
- Helaluddin, "Mengenal lebih dekat dengan pendekatan Fenomenologi: Sebuah penelitian kualitatif" hal 4 dan 7

- Meliza, Richa, Budiawati Supangkat Iskandar, Rini Susetyawati Soemarwoto. "Aspek Ekonomi Pada Kehidupan Perempuan Lanjut Usia: Studi Etnografi di Desa Demuk, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulung Agung". Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya: Vol. 21 No. 01, Juni 2019
- Pratiwi, Endang, Theo Negoro, Hassanain Haykal. "Teori Utilitarianisme Jeremy Bentham: Tujuan Hukum atau Metode Pengujian Produk Hukum?". Jurnal Konstitusi Vol.19, 2022, hal 274
- Qamariah, Mariama, Afifuddin, Suyeno. "Implementasi Program Bantuan Sosial Dalam Pemenuhan Kebutuhan Lansia Terlantar (Studi Pada Dinas Sosial Kota Batu)" Jurnal Respon Publik ISSN: 2302-8432 Vol. 14 No. 4, Tahun 2020
- Saepullah, Asep. "Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya terhadap ilmu-ilmu atau pemikiran keislaman", Jurnal Filsafat dan Teologi Islam. Vol 11. No.2. 2020 hal 252
- Widiyastono, M. Hestu, "Utilitarianisme Dalam Praktik Kehidupan Proporsial Manusia", Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal 19

Skripsi

- Afnani, Niffin Novita. "Pelaksanaan Bantuan Sosial Tunai Bagi Masyarakat Lansia Yang Terdampak Covid-19 di Desa Kalianyar Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk" Skripsi. Universitas Kadir Kediri, 2021
- Ananda, Fitrah. "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Terhadap Lanjut Usia Potensial Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2002 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, 2020
- Fadillah, Tiwi. "Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Terlantar Pada Dinas Sosial di Kabupaten Polewali Mandar." Skripsi. UIN Alauddin Makassar, 2020
- Novianti, Tri. "Implementasi Kebijakan Kartu Lansia Jakarta di Kelurahan Bintaro Jakarta Selatan." Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020
- Yulianti. Dampak Program Elderly Day Care Service Terhadap Kesejahteraan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Dharma Bekasi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018

Website

- Dihmi, Vika Azkiya. "Warga Miskin Jakarta Bertambah Ribuan Orang, Ini Penyebabnya", Databoks,
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/19/warga-miskin->

- jakarta-bertambah-ribuan-orang-ini-penyebabnya), Diakses pada 10 Oktober 2022
- Hayat, Atip Latiful, “Jeremy Bentham”, Falsafah Kita (<https://falsafahkita.wordpress.com/jeremy-bentham/>), Diakses pada 17 Januari 2023
- Ketapang, KKPN. “Program Bantuan Sosial dan Akuntabilitasnya”, (<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/ketapang/id/data-publikasi/artikel/3080-program-bantuan-sosial-dan-akuntabilitasnya.htm>), Diakses pada 11 Oktober 2022
- Kusnandar, Viva Budy. “Ada 30 juta Penduduk Lansia di Indonesia pada 2021” Databoks, (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/30/ada-30-juta-penduduk-lansia-di-indonesia-pada-2021#:~:text=Menurut%20Direktorat%20Jenderal%20Kependudukan%20dan,berjumlah%2073%2C88%20juta%20jiwa.>), Diakses pada 19 Desember 2022
- Pradistya, Reyyan Maulid (2021), “Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif”, (<https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif#:~:text=Sebagai%20salah%20satu%20teknik%20pengolahan,sumber%20data%20yang%20telah%20ada>), DQLab, Diakses pada 14 Oktober 2022
- Shaid, Deddy Lukman dan Muhammad Fahim Ilmi, “Penduduk Msikin Di DKI Jakarta tahun 2020”, Statistik.jakarta.go.id (<https://statistik.jakarta.go.id/penduduk-miskin-di-dki-jakarta-tahun-2020/>), Diakses pada 10 Oktober 2022
- Wikipedia. “Jeremy Bentham.” (https://id.wikipedia.org/wiki/Jeremy_Bentham), Diakses pada 20 Januari 2023
- Wikipedia. Kramat Jati, Jakarta Timur. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kramat_Jati,_Jakarta_Timur), Di akses pada 28 Januari 2023

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam usulan penelitian ini peneliti akan mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang nantinya akan dikembangkan lagi secara rinci pada saat melakukan proses wawancara terhadap informan sehingga diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap, actual, dan akurat.

Pedoman Wawancara Aparat Kelurahan Dukuh, Jakarta Timur

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :
2. Usia :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan Terakhir :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Wawancara :

III. Struktur Pertanyaan

1. Apakah disetiap RW pasti mendapatkan Kartu Lansia Jakarta?
2. Apakah untuk mendapatkan Kartu Lansia Jakarta terdapat kriteria dan syarat? Jika iya apa saja kriteria dan syarat tersebut?

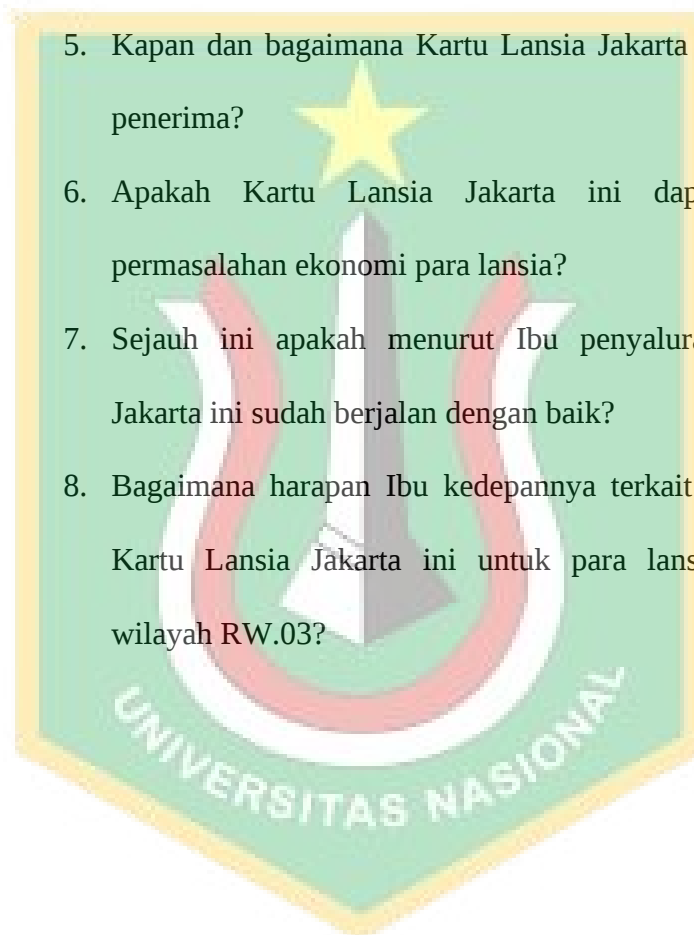
3. Apakah kriteria dan syarat penerima Kartu Lansia sudah sesuai dengan yang diberikan oleh pemerintah?
4. Apakah ada suatu bentuk sosialisasi yang diadakan oleh pihak kelurahan terkait penyelenggaraan Kartu Lansia Jakarta kepada masyarakat?

5. Kapan dan bagaimana Kartu Lansia Jakarta diberikan kepada penerima?

6. Apakah Kartu Lansia Jakarta ini dapat memperbaiki permasalahan ekonomi para lansia?

7. Sejauh ini apakah menurut Ibu penyaluran Kartu Lansia Jakarta ini sudah berjalan dengan baik?

8. Bagaimana harapan Ibu kedepannya terkait penyelenggaraan Kartu Lansia Jakarta ini untuk para lansia khususnya di wilayah RW.03?



Lampiran 2

Pedoman Wawancara Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ)

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :

2. Usia :

3. RT/RW :

4. Pekerjaan :

5. Penghasilan :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara :

2. Tempat Wawancara :

3. Waktu Wawancara :

III. Struktur Pertanyaan

1. Apa kegiatan Bapak/Ibu?

2. Bagaimana perekonomian Bapak/Ibu sejauh ini?

3. Apakah Bapak/Ibu penerima Kartu Lansia Jakarta?

4. Bagaimana awal Bapak/Ibu mengetahui adanya program Kartu Lansia Jakarta?

5. Sejak kapan Bapak/Ibu menerima Kartu Lansia Jakarta?

6. Berapa besaran yang diterima Bapak/Ibu?

7. Apakah bantuan yang diterima sudah cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari Bapak/Ibu?

8. Setelah menerima bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, Bapak/Ibu pergunakan untuk apa?
9. Apakah Bapak/Ibu merasakan ada keuntungan dari bantuan Kartu Lansia Jakarta ini?
10. Apakah Bapak/Ibu setelah menerima bantuan dari Kartu Lansia Jakarta ini dapat merasakan kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya?
11. Jika tidak mendapatkan bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, bagaimana kehidupan Bapak/Ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?



Lampiran 3

Transkrip Wawancara Aparat Kelurahan Dukuh, Jakarta Timur

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Yunita
2. Usia : 39 tahun
3. Pekerjaan : Pusdatin Kesos
4. Pendidikan Terakhir : SMA Farmasi

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 19 Januari 2022
2. Tempat Wawancara : Kelurahan Dukuh, Jakarta Timur
3. Waktu Wawancara : 13.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan serta Jawaban Wawancara

1. Apakah disetiap RW pasti mendapatkan Kartu Lansia Jakarta?

Iyaa mbak disetiap RW pasti kok dapet KLJ. Untuk datanya itu di RW 01 ada 14 orang yang dapet, RW.02 29 orang, RW.03 42 orang, RW.4 45 orang, sama RW.05 34 orang. Tapi untuk jumlah penerimanya itu pasti bakalan berubah mbak, jadi tiap tahun beda-beda. Karna kan ada yang meninggal terus juga KLJ nya itu gak bisa turun jadi ke istri atau anak yang memang sudah lansia juga. Makanya bakalan berubah

- 2. Apakah untuk mendapatkan Kartu Lansia Jakarta terdapat kriteria dan syarat? Jika iya apa aja kriteria dan syarat tersebut?**

Untuk persyaratannya itu dia harus terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dulu, nanti kalau sudah terdaftar di DTKS dan sudah ditetapkan dan disahkan menurut Kemensosnya dia layak sudah sesuai dengan kriteria KLJ ya bisa dapat Kartu Lansia itu. Terus kalau buat kriterianya itu sudah menginjak usia diatas 60 tahun kalau sudah terdaftar di DTKS tadi dan termasuk ke dalam keluarga miskin.

- 3. Apakah kriteria dan syarat penerima Kartu Lansia Jakarta sudah sesuai dengan yang diberikan oleh pemerintah?**

Yang penting intinya itu adalah bukan hanya usia 60 tahun keatas tapi dia harus sudah terdaftar di DTKS karna di DTKS itu kan gerbang sosial untuk mendapatkan bantuan dari Kemensos mbak. Jadi untuk semua bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta itu memang harus terdaftar dulu namanya di DTKS.

- 4. Apakah ada suatu bentuk sosialisasi yang diadakan oleh pihak kelurahan terkait penyelenggaraan Kartu Lansia Jakarta kepada masyarakat?**

Ada kok mbak ada, dan itu diselenggarakan per kecamatan dan biasanya itu disosialisasikan dulu. Misalnya ya kita ada pembukaan DTKS nih. Misalnya pembukaan DTKS terus nanti nama-namanya yang sudah terdaftar di DTKS itu akan kita Muskelkan. Nanti setelah di Muskelkan dan ternyata oh memang ini kriterianya wajib atau layak gak nya dapet KLJ. Tapi kalau misalnya dia emang sudah termasuk kedalam kriteria terus namanya gak terdaftar di DTKS bisa kok dibantu dari proses Mekanisme Pemutakhiran Mandiri di Kelurahan atau lapor ke RT atau pengurus lainnya kaya dasawisma. Setelah itu biasanya kan kalau lagi ada muskel pasti perwakilan disetiap RT atau RW akan hadir ya, terus nanti dari perwakilan tersebut akan mengajukan bahwa ada warganya yang lansia tapi tidak menerima KLJ atau tidak terdaftar di DTKS baru nanti akan kita kasih sosialisasi tapi per kecamatan. Cuma kalau di Kramat Jati sih gak per kecamatan. Biasanya juga untuk kegiatan muskel ini mbak bukan hanya untuk membicarakan terkait siapa yang belum dapet atau gimana, tapi untuk memberikan informasi tentang bagaimana proses dari DTKS ini, karna kan prosesnya itu lama ada 4 tahap yang dimuskelkan. Kegiatan muskel ini juga yang hadir selain perwakilan setiap RT atau RW, ada Kasatpel sosial dari Kecamatan, terus ada Lurah juga, sama perwakilan

dari Dinas Sosial. Jadi nanti apa yang dimuskelkan pasti akan dicatat oleh mereka

5. Kapan dan bagaimana Kartu Lansia Jakarta diberikan kepada penerima?

Kalau dia sudah terdaftar di DTKS dan sudah lolos semua persyaratannya kan kita dari DTKS itu prosesnya lama ya mbak gak instan gitu, bisa 4 sampai 5 tahun keatas gitu biasanya. Karna kita ada olah-olah datanya gitu kan dari Dukcapil, dari pajak, terus dia juga apa benar dia masih menjadi warga DKI Jakarta atau gak gitu kan, banyak sih ya prosesnya lama dan kita juga gak bisa nentuin waktunya kapan. Intinya sudah ditetapkan atau sudah disahkan sebagai penerima DTKS, nanti bukan warga yang mencari kita, tetapi kita yang mencari warga untuk datang mengambil ATM sama input rekeningnya. ATM nya itu dari Bank DKI karna semua program sosial itu dari DKI Jakarta. Terus duitnya itu nanti akan cair setiap bulan Rp.600.000 tapi dari pemerintah itu dikasih ke KPM nya per tiga bulan sekali kalau lansia beda sama KJP.

Kalau ada yang cair empat bulan sekali itu mungkin pas dia lagi ada olah data mungkin yaa karna biasanya tuh ada yang misalnya nih dia daftar lansia dimana terus ternyata dia domisilinya disini (Kelurahan Dukuh) jadi kaya ke pending

gitu. Tapi sebenarnya kalau dari pemerintah itu per tiga bulan sekali karna lansia dan disabilitas itu disamakan kecuali KJP dia per bulan sekali. Kalau KJP setiap bulan, yang pertiga bulan sekali itu KPDJ sama KLJ Rp.600.000 besarannya, jadi dikasih per tiga bulan ditransfer ke rekening KPM nya itu berarti Rp.1.800.000

6. Apakah Kartu Lansia Jakarta ini dapat memperbaiki permasalahan ekonomi para lansia?

Pasti bisa lah ya mbak, karna kan kadang ada lansia yang anak-anaknya itu sudah pada menikah ya pada mencar dan mereka juga sudah punya pengeluaran sendiri untuk rumah tangganya. Kadang si orangtua si lansia ini paling hanya dikasih jatah berapa gitu. Yaa kita sih pengennya si Kartu Lansia ini tuh bener-bener jatuh ke tangannya si KPM ini yang dapet gitu kadang suka dikasih ke anaknya, dipegang ATM nya sama si anak jadi hanya dapat misalnya Rp.600.000. Yang saya kurang suka itu kalau misalnya dapet Rp.600.000 paling karna anaknya yang narik ibunya kadang gak paham karna kan kebanyakan orang lansia suka gak paham caranya gimana. Makanya kalau dari sekarang itu, kita kalau misalkan ada pendistribusian kartu ATM lansia itu kita langsung kasih ke KPM, kalau misalkan kita liat ibunya sendiri si lansia nya itu sendiri tidak percaya pada anaknya boleh titip ke RT, nanti

kita yang ambilin sama si ibunya lansia ini dapet segini gini gini jadi dia juga harus paham karna itu memang haknya si lansia bukan anaknya. Terus kalau misalnya si lansia ini berhalangan untuk hadir pada saat pembagian kartu, harus ada surat kuasa dan yang boleh ambil itu hanya yang ada di 1 KK dengan si KPM. Misalkan penerimanya itu di dalam 1 KK nya itu masih ada anaknya, jadi gausah pake surat kuasa, terus kita juga harus introgasi dulu si anak itu tinggal dimana. Kalau memang masih serumah, baru kita kasih tapi kalau beda rumah sih nggak akan kita kasih.

7. Sejauh ini apakah menurut Ibu penyaluran Kartu Lansia Jakarta ini sudah berjalan dengan baik?

Kalau berjalan dengan baiknya sih menurut saya sudah tepat sasaran, cuman yang belum tepat sasaran itu kadang kita tuh kurang tau si ATM itu dipegang sama si KPM nya itu atau nggak gitu. Karna kalau memang dari pihak keluarga kecuali kita tau nih dari pihak keluarga karna si lansia nggak ngerti nih ngambil ATM, terus kita liat memang Rp.600.000 nya itu memang sudah jatahnya si KPM itu baru kita agak lega gitu ya. Cuman kadang yang saya suka curigai itu si anak yang megang ATM orang tuanya itu kadang suka ah paling yang namanya lansia mah gausah dikasih pegang semuanya juga gapapalah urusannya buat kita aja gitu. Oke kalau misalkan

buat dapur si lansianya juga terus buat obat-obatan si lansia.cuman ya kadang kan namanya juga orangtua kan gak tau. Paling itu sih kalau dari saya yang masih belum tepat sasaran, terus juga bener gak sih uang KLJ nya itu bener-bener jadi milik hak si KPM nya atau jadi milik keluarga gitu.Apalagi kalau anaknya udah kerja tapi masih mau megang bantuan buat orangtuanya saya kurang setuju.

8. Bagaimana harapan Ibu kedepannya terkait penyelenggaraan Kartu Lansia Jakarta ini untuk para lansia khususnya di RW.03?

Yaa kalau bisa ada orang yang dipercaya aja sih untuk mengelola uang bantuan itu. Kalau misalkan si lansia ini dapat bantuan gak usah takut untuk bilang ke kita “saya kurang percaya dengan anak -anak saya yang ini, saya kurang percaya dengan keluarga saya yang ini” jadi terus terang aja nanti bisa kita backup biar dana KLJ nya itu jadi milik dia sendiri gitu.

Lampiran 4

Transkrip Wawancara Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ)

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Asmani
2. Usia : 81 tahun
3. RT/RW : RT.010/RW.03
4. Pekerjaan : -
5. Penghasilan : -

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 17 Januari 2022
2. Tempat Wawancara : Di rumah Ibu Asmani
3. Waktu Wawancara : 15.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan serta Jawaban Wawancara

1. Apa kegiatan Bapak/Ibu?

Kegiatan saya sih paling kaya ikut pengajian atau dirumah saja

2. Bagaimana perekonomian Bapak/Ibu sejauh ini?

Sejauh ini untuk perekonomian ya begitulah, dari bantuan aja atau gak biasanya suka ada yang ngasih uang jajan buat mbah

3. Apakah Bapak/Ibu penerima Kartu Lansia Jakarta?

Iyaa betul

4. Bagaimana awal Bapak/Ibu menerima Kartu Lansia Jakarta?

Pertama kali itu saya taunya dari RT kerumah bawa undangan dari Kelurahan

5. Sejak dari kapan Bapak/Ibu menerima Kartu Lansia Jakarta?

Dari 2 tahun yang lalu berarti 2020

6. Berapa besaran yang diterima Bapak/Ibu dari Kartu Lansia Jakarta?

Besaran yang di dapet itu Rp.1.800.000 tiga bulan sekali

7. Apakah bantuan yang diterima sudah cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari Bapak/Ibu?

Iyaa alhamdulillah tercukupi sedikit-sedikit

8. Setelah menerima bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, Bapak/Ibu pergunakan untuk apa?

Buat belanja, kaya beli beras, telur, kebutuhan yang lain

9. Apakah Bapak/Ibu merasakan ada keuntungan dari adanya Kartu Lansia Jakarta yang dibuat oleh pemerintah?

Iyaa ada lah pasti, keuntungannya gak pusing-pusing nyari duit apalagi diumur mbah yang udah tua begini. Mbah kan juga tinggalnya sendiri disini, anak udah pada mencar semua,

tapi kadang-kadang anak suka main kesini atau istrinya yang nemenin mbah dirumah.

10. Apakah Bapak/Ibu setelah menerima bantuan dari Kartu Lansia Jakarta ini dapat merasakan kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya?

Iyaa ada. Manfaatnya itu saya cukupin buat beli beras, belanja gitu

11. Jika tidak mendapatkan bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, bagaimana kehidupan Bapak/Ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Kalau gak ada bantuan ya paling dikasih dari anak-anak aja. Itu juga udah alhamdulillah buat mbah



Lampiran 5

Transkrip Wawancara Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ)

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Bapak Sugianto
2. Usia : 69 tahun
3. RT/RW : RT.010/RW.03
4. Pekerjaan : Ngupas bawang putih dan usaha warung kecil-kecilan
5. Penghasilan : 30-50 ribu sehari

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara: Selasa, 17 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Di rumah Bapak Sugianto
3. Waktu Wawancara : 15.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

1. Apa kegiatan Bapak/Ibu?

Kegiatan saya sih ya begini mbak ngupas bawang sehari-harian atau gak ya jagain warung aja itu pun juga cuma dapet 30-50ribu sehari

2. Bagaimana perekonomian Bapak/Ibu sejauh ini?

Untuk perekonomian sih ya biasa-biasa aja stabil. Masalah keluhan-keluhan gitu gak ada. Punya atau gak punya mah saya diem aja mbak

3. Apakah Bapak/Ibu penerima Kartu Lansia Jakarta?

Iyaa dapet.nih (menunjukkan kartu)

4. Bagaimana awal Bapak/Ibu mengetahui adanya program Kartu Lansia Jakarta?

Itu saya tau dari RT terus kelurahan. Saya dipanggil ke kecamatan terus dikasih kartu ini terus disuruh bawa fotocopy

KK juga

5. Sejak dari kapan Bapak/Ibu menerima Kartu Lansia Jakarta?

Saya dapet kartu ini udah dari 2021

6. Berapa besaran yang diterima Bapak/Ibu dari Kartu Lansia Jakarta?

Besaran KLJ nya juga beda-beda mbak. Saya dapet Rp.2.400.000 terus itu dapetnya juga kadang-kadang 4 bulan, kadang-kadang 3 bulan jadi gak nentu. Kalau kadang-kadang 3 bulan yang diterima itu Rp.1.800.000. Jadi duitnya bayar kontrakan Rp.2.000.000, juga kadang kita nunggak ya terus sebagian buat nambah makan sama ini warung.

7. Apakah bantuan yang diterima sudah cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari Bapak/Ibu?

Ya cukup, cukup untuk membayar kontrakan. Jadi sebagian untuk kontrakan terus sebagian untuk sehari-hari kaya beras. Kalau ada sisa ya buat beli kebutuhan di warung, kalau gak ada yaudah diem aja mbak. Buka warung juga ya sedapetnya

aja, kadang-kadang pemasukan aja Rp.200.000 aja suka gak ada sehari. Makanya ngebantu banget (Kartu Lansia Jakarta)

8. Setelah menerima bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, Bapak/Ibu pergunakan untuk apa?

Duitnya itu yaa saya gunakan buat bayar kontrakan, makanan sehari-hari, nambah buat ini (warung) sama ini biasanya bayar listrik, saya kan pakenya token mbak. Sama biaya ongkos nganterin istri kerumah sakit. Kan istri saya abis operasi lutut mbak, pengapuran gitu. Kadang juga kesana buat kontrol atau terapi. Paling itu sih ya mbak

9. Apakah Bapak/Ibu merasakan ada keuntungan dari adanya Kartu Lansia Jakarta yang dibuat oleh pemerintah?

Ada mbak, jadi saya alhamdulillah dapet bantuan ini, kalau gak dapet bantuan dari pemerintah yaa untuk bayar kontrakan aja susah. Keuntungannya juga banyak, ada itu buat saya, bantu untuk perekonomian. jadi saya gunakan untuk semestinya apa yang dibutuhin.

10. Apakah Bapak/Ibu setelah menerima bantuan dari Kartu Lansia Jakarta ini dapat merasakan kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya?

Yaa lumayanlah, jadi gak ada rasa gelisah gak ada rasa apa-apa itu ya biasa-biasa aja karna kita kecukupan sudah

tercukupi ya. Jadi saya usaha gak ada untuk membayar kontrakan saya gunakan buat semestinya untuk apa gitu. Jadi saya yang penting tuh usaha nambah modal untuk biaya apa gitu ya sedikit-sedikit untuk nambah belanja

11. Jika tidak mendapatkan bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, bagaimana kehidupan Bapak/Ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Kalau gak dapet ya saya juga bingung mbak. Buat bayar kontrakan aja susah. Paling pemasukan dari hasil ngupas bawang putih sama dari warung aja. Itu juga masih kurang kan, makanya ya alhamdulillah banget dapet bantuan.



Lampiran 6

Transkrip Wawancara Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ)

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Muhamah
2. Usia : 73 tahun
3. RT/RW : RT.009/RW.03
4. Pekerjaan : Jualan makanan
5. Penghasilan : 50-100 ribu

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 18 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Di rumah Ibu Muhamah
3. Waktu Wawancara : 16.00 WIB

III. Struktur Wawancara

1. Apa kegiatan Bapak/Ibu?

Saya cuma ini aja neng jual makanan, kaya nasi uduk, kue cucur, apem sama gemblong sama itu dah paling gorengan bakwan. Itu juga orang-orang pada nitip sama saya buat dijualin.

2. Bagaimana perekonomian Bapak/Ibu sejauh ini?

Saya mah neng ya alhamdulillah sih ada penghasilan walau gak seberapa, kalau dari jualan laku bersih ya gitu lah lumayan cukup buat sehari-hari mah.

3. Apakah Bapak/Ibu penerima Kartu Lansia Jakarta?

Iyaa neng

4. Bagaimana awal Bapak/Ibu mengetahui adanya program Kartu Lansia Jakarta?

Oh ada yang ngasih tau neng ke saya. Ada yang dateng dah tuh. Dulu dari pak RT diajuin terus ngambil ATM ke kecamatan

5. Sejak dari kapan Bapak/Ibu menerima Kartu Lansia Jakarta?

Dari kapan yaa. Tapi kayanya udah setahun lebih dah 2021

6. Berapa besaran yang diterima Bapak/Ibu dari Kartu Lansia Jakarta?

Dapet Rp.600.000 sebulan. Kadang-kadang kan 3 bulan duitnya, kadang-kadang juga Rp.1.200.000 2 bulan gitu. Pernah dulu cuma dapet sebulan Rp.600.000 berapa kali gitu. Cuma saya ya gak taulah, saya cuma ngambil kan jadi kita gak tau ada berapa-berapanya kan

7. Apakah bantuan yang diterima sudah cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Ya kita mah alhamdulillah lah ya, cukup gak cukup kita cukupin aja neng nggak ada habisnya. Kalau kita mau jajan, ya kita maunya bisa beli. Namanya juga bantuan tiga bulan sekali kan, kita juga gak mau ngerepotin anak.

8. Setelah menerima bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, Bapak/Ibu pergunakan untuk apa?

Ya buat makan, buat beli jajan, kalau beras kita gak tau-tau. Buat emak aja jajan, paling kalau lagi ada lebih ya kita kasih ke anak buat nambahin dia beli beras dirumahnya. Terus juga kalau ada, sisa duitnya buat dibelanjain dagangan ini. kan ini juga yang jualan mah anak, kita cuma ikut bantuin doang. Kalau kita gak megang duit sendiri juga kan kadang gak enak minta duit dagangan sama anak. Kan duit hasil dagangan juga tar ngumpul terus sore dipake lagi buat belanja dagangan emak. Sama biasanya kan ya namanya juga kita bermasyarakat sama orang sekitar, kadang kalau ada yang sakit kita ikut patungan buat jenguk terus kadang juga buat ngaji, kadang buat ongkos berobat. Emak mah kan masih suka kontrol, kalau minta anterin orang pasti ngupahin kan, tar kita makan disono kalau pulangnye sore. Atau gak naik grab kesana, pake ongkos kan itu Rp.20.0000

9. Apakah Bapak/Ibu merasakan ada keuntungan dari adanya Kartu Lansia Jakarta yang dibuat oleh pemerintah?

Ya alhamdulillah sih ya ada ininya neng kita apa kalau kita mau beli apa-apa kita punya duit sendiri gitu dari yang

bantuan itu. Itu juga kita udah alhamdulillah mah masih dapet bantuan.

Soalnya itu ada juga neng yang gak dapet bantuan padahal lansia terus janda juga temen. Makanya saya bingung kok dia gak dapet ini bantuan padahal harusnya mah kan dapet yaa neng

10. Apakah Bapak/Ibu setelah menerima bantuan dari Kartu Lansia Jakarta ini dapat merasakan kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya?

Oh yaa ini juga sih neng ada arti buat kita duit itu. Yang penting kalau kita bisa ngeiniinnya duit itu jadi berarti kan. Ya gitu kan selagi ada lebih kita bagi ke anak tambahin buat belanja

11. Jika tidak mendapatkan bantuan Kartu Lansia Jakarta, bagaimana kehidupan Bapak/Ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari?

Kalau emak gak dapet bantuan ini mah ya cuma bisa ngarepin dari anak aja neng gak dari mana-mana gitu. Kan emang namanya kita ngikutin anak ya, cucu juga kan masing-masing ada urusannya. Tapi kadang ada juga orang yang kasian suka kasih uang jajan, ya kita terima lah kalau ada yang ngasih. Tapi emak juga gak begitu ngarepin apa-apa dari orang lain.

*Dikasih ya alhamdulillah kita terima, kalau gak dikasih juga
ya gapapa berarti emang bukan rezekinya emak kan.*



Lampiran 7

Transkrip Wawancara Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ)

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Marhamah
2. Usia : 66 tahun
3. RT/RW : RT.007/RW.03
4. Pekerjaan : Ngupas bawang putih
5. Penghasilan : 20 ribu perhari

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 18 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Di rumah Ibu Marhamah
3. Waktu Wawancara : 19.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

1. Apakah kegiatan Bapak/Ibu?

*Udah tua gini mah ya kita gak ada **kerjaan** neng, saya cuma ini **ngupas bawang** aja dapet **20ribu** sehari 1 karung. Biasanya dari pagi-malem **saya** neng ngupasnya, makanya ya kegiatan saya cuma itu aja dah*

2. Bagaimana perekonomian Bapak/Ibu sejauh ini?

Keuangan ibu mah ya biasa-biasa aja, tercukupi lah ya santai-santai aja, makan pake sayur asem doang juga jadi

3. Apakah Bapak/Ibu penerima Kartu Lansia Jakarta?

Iyaa alhamdulillah nerima

4. Bagaimana awal Bapak/Ibu bisa menerima program Kartu Lansia Jakarta?

Kalau punya kita dateng dari pos. Kan gini ceritanya jadi kita lagi nyuci piring terus katanya “mak ada pos noh dateng”. Terus kata saya, “pos ngapain gua nggak ada urusan, itu nyariin elu kali.” Nah yaudah terus pos nya bilang “nenek ini besok tanggal 5 ke kelurahan” pas saya sampe ke kelurahan malah disuruh ke kecamatan. Pas di kecamatan saya dikasih ini (Kartu Lansia Jakarta).

5. Sejak dari kapan Bapak/Ibu menerima Kartu Lansia Jakarta?

Saya dapetnya dari tahun 2021

6. Berapa besaran yang diterima oleh Bapak/Ibu dari Kartu Lansia Jakarta?

Kalau saya dapet sebulan itu Rp.600.000. tapi sekarang jadi lebih sering tiga bulan sekali jadi dapet Rp.1.800.000. kadang juga suka dapet Rp.2.400.000 kalau ditunggakin jadi empat bulan gitu.

7. Apakah bantuan yang diterima sudah cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari Bapak/Ibu?

Ya kalau boleh bilang kurang mah ya kurang buat sehari-hari, soalnya dapetnya ya cuma tiga bulan sekali. Tapi tetep ngebantu sih ya walaupun cepet abis duitnya dipake cuma

sampe sebulan itu juga ya gak cukup kalau gak dapet dari anak-anak

8. Setelah menerima bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, Bapak/Ibu pergunakan untuk apa?

Iyaa saya pegang aja buat belanja tiap hari, buat kebutuhan sehari-hari, buat makanan sehari-hari. Yaa kan emang ini duitnya dikasih buat beli kebutuhan sehari-hari atau gak duitnya dipake buat ngaji. Sama ini paling kalau ada hajatan atau kondangan. Kadang kan kita gak enak kalau gak ngasih. Terus juga kalau ada yang sakit, kita jenguk pada patungan buat ngasih gitu kan. namanya juga kita bermasyarakat kan ya, jadi gak enak juga kalau gak ikutan ngasih.

9. Apakah Bapak/Ibu merasakan ada keuntungan dari adanya Kartu Lansia Jakarta yang dibuat oleh pemerintah?

Keuntungannya alhamdulillah ada, ya itu karna nenek bisa beli buat kebutuhan sehari-hari. Asalkan ada duitnya mah kita jadi gampang buat beli apa-apa gitu tapi ya lama kelamaan jadi habis juga. Kadang nenek suka kasih kakek duit buat beli rokok dikit-dikit 20 ribu atau 30 ribu tiap hari.

10. Apakah Bapak/Ibu setelah menerima bantuan dari Kartu Lansia Jakarta ini dapat merasakan kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya?

Jauh lebih baik mah iyaa, lumayan agak sedikit membantu ada ganjelannya. Ngebantu ada manfaatnya gitu bermanfaat. Ya kan bisa dibilang ngebantu juga walaupun tiga bulan sekali tetep bersyukur aja lah kita.

11. Jika tidak mendapatkan bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, bagaimana kehidupan Bapak/Ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Kalau kita gak dapet bantuan ini mah yaa paling duitnya dari hasil kita ngupas bawang doang. Sehari kadang kalau ngupas sekarung dapet 40 ribu atau gak ya kita ngarepin dari anak aja, susah jadinya buat beli kebutuhan sehari-hari. Makanya bersyukur banget ini dapet bantuan ini

Lampiran 8

Transkrip Wawancara Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ)

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Hasanah
2. Usia : 62 tahun
3. RT/RW : RT.006/RW.03
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Penghasilan : -

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 19 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Di rumah Ibu Hasanah
3. Waktu Wawancara : 19.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

1. Apa kegiatan Bapak/Ibu?

Dirumah aja sih saya mah gak ada kegiatan apa-apa kecuali ikut pengajian rutin

2. Bagaimana perekonomian Bapak/Ibu sejauh ini?

Kalau untuk perekonomian sih ya biasa aja sih ya mbak, istilahnya mah ya alhamdulillah aja ada. Mau dibilang kurang juga ya abisnya gimana gitu kan

3. Apakah Bapak/Ibu penerima Kartu Lansia Jakarta?

Iyaa nerima

4. Bagaimana awal Bapak/Ibu mengetahui adanya program Kartu Lansia Jakarta?

Ohh kalau itu mah saya tau-taunya dapet dikasih tau sama RT, namanya udah tertera gitu udah ada jadi yaudah langsung dapet surat untuk dateng ke kecamatan gitu.

5. Sejak dari kapan Bapak/Ibu menerima Kartu Lansia Jakarta?

Ya itu pas lagi adanya corona itu kita dapetnya, kira-kira 2020an dah kalau gak salah

6. Berapa besaran yang diterima Bapak/Ibu dari Kartu Lansia Jakarta?

Dapetnya Rp.600.000 per tiga bulan. Kadang tuh juga dapetnya 2 bulan jadi Rp.1.200.000. Cuma kan harusnya 3 bulan kan

7. Apakah bantuan yang diterima sudah cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Ya kita cukup-cukupin aja neng. Udah alhamdulillah banget itu juga

8. Setelah menerima bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, Bapak/Ibu pergunakan untuk apa?

Buat makan sehari-hari aja, buat beli beras,sama kebutuhan yang lain.

9. Apakah Bapak/Ibu merasakan ada keuntungan dari adanya Kartu Lansia Jakarta yang dibuat oleh pemerintah?

Ada sih, jadinya kan ya lumayan buat ngebantu beli beras gitu, kebutuhan yang lain

10. Apakah Bapak/Ibu setelah menerima bantuan dari Kartu Lansia Jakarta ini dapat merasakan kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya?

Biasa aja sih karna kadang kan dapetnya suka gak tentu ada yang dapet 2 bulan, ada juga yang dapet 3 bulan gitu gak sama jadi aneh kan yaa.

11. Jika tidak mendapatkan bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, bagaimana kehidupan Bapak/Ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Kalau misalnya gak dapet yak an juga saya biasanya nyari sendiri, cukup-cukupin aja ya sama ngandelin dari anak aja. Kalau ngandelin dari bantuan aja mah yaa soalnya kan per tiga bulan dapetnya, terus kalau mau beli apa-apa semuanya sekarang serba mahal. Beras aja sekarang mahal, paling murah 9 ribu, 10 ribu masih pera

Lampiran 9

Transkrip Wawancara Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ)

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Sukamti
2. Usia : 71 tahun
3. RT/RW : RT.002/RW.03
4. Pekerjaan : Ngupas bawang merah
5. Penghasilan : 12-24 ribu sehari

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 20 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Di rumah Ibu Sukamti
3. Waktu Wawancara : 10.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

1. Apa kegiatan Bapak/Ibu?

Ibu mah ya sehari-hari cuma ngupas bawang kaya gini aja mbak. Penghasilan dari ini juga cuma dapet 12ribu sekarung kecil gini tapi kadang ibu suka ngambil 2 karung jadi 24ribu

2. Bagaimana perekonomian Bapak/Ibu sejauh ini?

Yaa kalau masalah perekonomian biasa aja, hasilnya dari bawang ini kan

3. Apakah Bapak/Ibu penerima Kartu Lansia Jakarta?

Iyaa alhamdulillah

4. Bagaimana awal Bapak/Ibu mengetahui adanya program Kartu Lansia Jakarta?

Dari melalui pak RT bawa undangan gitu

5. Sejak dari kapan Bapak/Ibu menerima Kartu Lansia Jakarta?

Dari kapan yaa..udah ada 2 tahunan kayanya mah dari pas awal-awal covid

6. Berapa besaran yang diterima Bapak/Ibu dari Kartu Lansia Jakarta?

Rp.600.000 kali 3 jadi Rp.1.800.000. itu 3 bulan sekali kadang terus ngambilnya di ATM Bank DKI kan ada tuh di kelurahan yang deketan

7. Apakah bantuan yang diterima sudah cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari Bapak/Ibu?

Dari Kartu Lansia ini yaa cukup bantu untuk sehari-hari aja mbak. Udah mencukupilah walaupun cuma sedikit-sedikit tapi ngebantu. Namanya juga janda mbak, kalau gak dicukupin gimana kita. Kadang-kadang kan dikasih dari anak juga buat nambah-nambahin gitu.

- 8. Setelah menerima bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, Bapak/Ibu pergunakan untuk apa?**

Duitnya saya pake buat beli sembako, yaa kan otomatis untuk makan dulu. Kalau sembako tuh kaya beras, minyak, telur. Ya beli apa aja yang gak kita punya

- 9. Apakah Bapak/Ibu merasakan ada keuntungan dari adanya Kartu Lansia Jakarta yang dibuat oleh pemerintah?**

Untungnya ya begitulah, untungnya kita bisa untuk makan. Udah alhamdulillah dapet bantuan dari pemerintah. Udah ngebantu banget dari pemerintah, keuntungannya kerasa banget buat saya mah

- 10. Apakah Bapak/Ibu setelah menerima bantuan dari Kartu Lansia Jakarta ini dapat merasakan kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya?**

Yoo lebih baik dari yang sebelum dapet, kan namanya juga Rp.1.800.000 mbak ngebantu banget buat sehari-hari ya bisa kita irit-irit gitu. Dibantu juga kan dari ngupas bawang ini buat sekedar tambahan kalau duit dari bantuannya itu udah abis. Biasana juga ibu kalau ngupas bawang sama temen disini ngumpul, cerita-cerita gitu. Dia juga cerita mbak kalau dia dapet KLJ ini barengan sama saya cuma katanya kok dia ngambil di ATM DKI uangnya itu gak ada akhirnya pas di cek

di siladu nama temen ibu gak terdaftar namanya ilang gak ada sedangkan pas saya iseng cek juga ternyata ada nama saya terdaftar, terus udah lapor ke kelurahan tapi gak di urus-urusi gitu sampe sekarang. Minta tolong ke RT juga katanya iya-iya aja disuruh tunggu.

11. Jika tidak mendapatkan bantuan Kartu Lansia Jakarta ini, bagaimana kehidupan Bapak/Ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Kalau misalnya saya gak dapet bantuan ini ya cuma bisa ngarepin dari anak ajaa sama dari hasil ngupas bawang. Ngupas bawang kan juga gak seberapa mbak ini, sekarung kaya gini cuma dapet Rp.12.000. kalau gak dapet bantuan ini kan saya juga jadi kebingungan gimana buat kebutuhan sehari-hari dirumah.

Lampiran 10

Dokumentasi



Gambar 1 Wawancara dengan Aparat Kelurahan (Pusdatin Kemsos)



Gambar 2 Wawancara dengan Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ) Ibu Asmani



Gambar 3 Wawancara dengan Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ) Bapak Sugianto



Gambar 4 Wawancara dengan Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ) Ibu Muhamah



Gambar 5 Wawancara dengan Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ) Ibu Marhamah



Gambar 6 Wawancara dengan Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ) Ibu Hasanah



Gambar 7 Wawancara dengan Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ) Ibu Sukamti

Lampiran 11

Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : Info@unas.ac.id

Nomor : 103 /WD/ 1 /2023 Jakarta, 12 Januari 2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Penduduk Penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ) di RW 03 Kelurahan
Dukuh, Jakarta Timur

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuke Khairunnisa
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516075
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Penggilingan Baru 1 No.25A RT.10/RW.3
Dukuh, Kramat jati, Jakarta Timur
HP : 081315067356

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul : *Manfaat Kartu Lansia Jakarta (KLJ) Bagi Kelompok Sasaran dari Perspektif Jeremy Bentham (Kasus di Kampung Dukuh RW 03, Kelurahan Dukuh, Jakarta Timur).*

Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Sigit Rochadi, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



RUKUN TETANGGA 010

RUKUN WARGA 03, KELURAHAN DUKUH, KECAMATAN KRAMATJATI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

Jl. Penggilingan Baru I No. 6A, Telp. (021) 8778 4057

Email : rtrw1003@gmail.com, Kode Pos : 13550

Santun, gotong-royong, sedikit bicara - banyak bekerja

SURAT PENGANTAR

NO 003 / VI / O10 / 03 / 4 / I / 2023

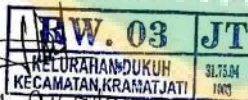
Yang bertanda tangan dibawah ini ketua RT 010 RW 03, Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramatjati, Kota Administrasi Jakarta Timur, menerangkan bahwa:

Nama : Yuke Khairunnisa
Tempat / Tgl. Lahir : Jakarta, 03-08-2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Nomor KTP/KK : 3175084308010001
Alamat Sesuai KTP : Jl. Penggilingan Baru RT 010 RW 003 Dukuh, Kramat Jati, Jakarta Timur
Keperluan :
1. Mengajukan Permohonan izin melakukan Penelitian dan wawancara terhadap penerima bantuan Kartu Lansia Jakarta di wilayah RW 03 Kelurahan Dukuh.
2. Mengajukan permohonan data sebagai bahan Skripsi sesuai dengan surat dari Universitas Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik No. 103/WD/I/2023 tanggal 12 Januari 2023.

Demikian surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan yang berkepentingan untuk menjadi maklum.

Jakarta, 12 Januari 2023

Pengurus RW 03



[Signature]

Ketua RT 010/03



Arie Setyo Wahyudi, SKM, CMC

Lampiran 12

Lembar Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 SI- Ilmu Politik, SI- Hubungan Internasional, SI- Ilmu Administrasi Negara,
 SI- Sosiologi, dan SI- Ilmu Komunikasi
 Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7886700 (Homing) Fax. 7802718, 7802719
 P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febrina49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516075
 Nama : YUKE KHAIRUNNISA
 Program Studi : Sosiologi
 Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
15 October, 2022	berikut adalah hasil revisi proposal saya	Sudah Ditanggapi
15 October, 2022	berikut adalah hasil revisi proposal skripsi	Sudah Ditanggapi
15 October, 2022	berikut adalah hasil revisi proposal skripsi	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
6 February, 2023	revisi penambahan sumber bab 1	Sudah Ditanggapi
6 February, 2023	revisi penulisan bab 1	Sudah Ditanggapi
6 February, 2023	revisi penambahan sumber bab 2	Sudah Ditanggapi
6 February, 2023	revisi penambahan konsep bab 2	Sudah Ditanggapi
6 February, 2023	revisi kerangka berpikir bab 2	Sudah Ditanggapi
6 February, 2023	revisi penambahan sumber dan materi bab 3	Sudah Ditanggapi
6 February, 2023	revisi sumber dan penulisan bab 4	Sudah Ditanggapi
6 February, 2023	revisi kaitan teori bab 4	Sudah Ditanggapi

Lampiran 13
Bukti Cek Plagiarisme

MANFAAT KARTU LANSIA JAKARTA (KLJ) BAGI KELOMPOK SASARAN DARI PERSPEKTIF JEREMYBENTHAM (KASUS DI RW.03, KELURAHAN DUKUH, KECAMATAN KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yuke Khairunnisa merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 3 Agustus 2001 dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Wediyanto dan Ibu Maryamah. Memiliki kakak kandung bernama Lanang Agung dan Rosalian Widyaningtyas. Bertempat tinggal di Jl. Penggilingan Baru I No.25A RT 010/RW 003 Kampung Dukuh, Jakarta Timur. Penulis mempunyai riwayat Pendidikan dengan menempuh Pendidikan dari Taman Kanak-kanak di TK Hidayatul Firdaus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN Kebon Pala 13 Pagi pada tahun 2007, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 268 Jakarta pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Angkasa 2 Halim Perdanakusuma pada tahun 2016 dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan Strata Satu (S1) di Universitas Nasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Sosiologi. Pada bulan Mei-Juni 2022 penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Selatan.